

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi mengubah cara beraktivitas organisasi pemerintahan dan pendidikan, sehingga dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif dari pemanfaatan teknologi informasi, terdapatnya kemudahan dalam komunikasi untuk mencari informasi lebih cepat, mudah dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap layanan akademik institusi pendidikan tinggi merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan reputasi lembaga pendidikan tinggi secara nasional dan global (Semudar, & boro, 2015).

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan memiliki peran penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Bidang pendidikan adalah salah satu yang terkena pengaruh perkembangan TI. *E-Learning* menjadi hal utama dalam mengadopsi penggunaan TI di sektor pendidikan (Alsabawy dkk., 2011). Dampak dari perkembangan TI salah satunya dibangunnya sistem pembelajaran secara elektronik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sehingga meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan teknologi informasi dikarenakan adanya tuntutan dari organisasi, yang bertujuan untuk mempermudah dosen memberikan informasi lebih cepat serta akurat kepada mahasiswa. Terutama informasi yang berkaitan dengan perkuliahan, dapat membantu dosen dalam berbagi file materi pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal penting yang

harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dilakukan agar mampu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran, Universitas Negeri Yogyakarta membangun sistem belajar secara online menggunakan *E-Learning Be-Smart*. *E-Learning* dibentuk berdasarkan kebutuhan pendidik dan peserta didik sehingga *E-Learning* dikembangkan oleh pakar sistem informasi (Pamungkas, 2017). *E-Learning* bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik (Valsamidis dkk., 2011). Sistem pembelajaran online diakses menggunakan jaringan internet berguna untuk media belajar disebut E-Learning (Ramayasa, 2015).

Be-Smart merupakan elearning berbasis *Moodle* dan diimplementasikan dengan LMS (Learning Management System). *Be-Smart* pertama kali dikembangkan menggunakan *Moodle* 1.9 yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan civitas akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan *E-Learning* adalah *open source Moodle*. Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta melakukan pengembangan *E-Learning Be-Smart* menggunakan *Moodle* terbaru versi 2.9, dapat diakses melalui <http://besmart.universitasknegeri yogyakarta.ac.id/v2>. *Be-Smart* V2 telah menggunakan *Single Sign On* (SSO), sehingga mahasiswa dan dosen hanya menggunakan 1 username dan password. Menggunakan *E-Learning* mahasiswa

dapat mengakses materi perkuliahan yang ditempuh, melakukan diskusi secara *online* dan mengirimkan berkas untuk keperluan perkuliahan.

Erimalata (2016) menyatakan bahwa kesuksesan penerapan teknologi informasi diukur secara komprehensif dengan mengikutsertakan keterlibatan organisasi dalam pemanfaatan teknologi oleh pengguna. Yusof (2006) memperkenalkan *Human Organization Technology fit Models*, berguna untuk mengukur keberhasilan suatu sistem informasi yang lebih komprehensif dalam memberikan manfaat bagi organisasi.

Human Organization Technology fit Models berguna untuk mengukur dan menggambarkan tingkat penerimaan *technology* di Universitas Negeri Yogyakarta. *Human Organization Technology fit* model belum banyak digunakan dalam mengukur kesuksesan sistem informasi universitas, namun lebih banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi lembaga diklat pemerintahan dan rumah sakit, seperti penelitian (Pamugar, 2014; Erlirianto, 2015; Mohamadali, 2017; Yusof, 2013).

Analisis menggunakan model *Human Organization Technology* mengetahui besar pengaruh bagi pengguna dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Model *Human Organization Technology* diterapkan dalam berbagai bidang ilmu, salah satunya bidang teknologi dan pendidikan. Harapan kedepannya bagi organisasi terkait *E-Learning* dapat mempermudah mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran tanpa dibatasi jarak dan waktu. Sekarang dalam implementasinya, sistem pembelajaran *online* belum berjalan dengan baik sesuai harapan universitas.

Studi awal dengan observasi menggunakan teknik wawancara tanggal 9 Mei 2018 bersama kepala puskom menginformasikan bahwa selama implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta belum pernah dilakukan evaluasi berdasarkan *Human Organization Technology*. Tapi, sejauh ini implementasi *E-Learning* sudah mencapai 42% dosen yang menggunakan dan mendapatkan beberapa penghargaan yaitu dari Pustekkom, Depdiknas tahun 2009, Kementrian Pendidikan Nasional tahun 2010, Festival Pendidikan tahun 2010 dan INACTA tahun 2012.

Observasi lanjutan dengan teknik wawancara tanggal 6 November 2018 bersama wakil rektor 1 menginformasikan bahwa pemanfaatan *E-Learning* sudah lama dari tahun 2014/2015 sehingga dosen bisa memanfaatkan *E-Learning* untuk 4 kali tatap muka dari 16 kali pertemuan, berdasarkan peraturan akademik dan rektor No.14 tahun 2018. Tahun ajaran 2014/2015 sudah 300 dosen Universitas Negeri Yogyakarta dari berbagai fakultas telah mengikuti pelatihan *E-Learning* untuk mengembangkan pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran agar mencapai tujuan akademik dan harapan dari perguruan tinggi dalam 3 atau 4 tahun kedepan sudah seluruh dosen memanfaatkan *E-Learning* dalam pembelajaran.

Kebijakan terhadap dosen dan mahasiswa dengan menyesuaikan peraturan akademik dan perkembangan, sedangkan dari segi organisasi kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan dari peraturan akademik dan dari segi teknologi pihak instansi telah menyediakan fasilitas wifi dari beberapa titik. Penelitian ini berfokus terhadap analisis implementasi *E-Learning* di Universitas

Negeri Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan tingkat keberhasilan menggunakan *Human Organization Technology Fit Model*.

Yusof (2008) menunjukkan tiga komponen penting yang mempengaruhi kesuksesan dalam adopsi sistem informasi. Model *Human Organization Technology* menggunakan komponen manusia sebagai pengguna, dimana pengguna yang di maksud dalam penelitian ini berfokus pada sumber daya manusia yang ada yaitu dosen dan mahasiswa.

Komponen kedua adalah organisasi, analisis dilakukan dengan menilai struktur organisasi dan lingkungan organisasi yang erat kaitannya dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem dan pembiayaan. Komponen ketiga adalah teknologi, menganalisis bertujuan untuk mengukur apakah *E-Learning* yang digunakan telah memiliki kualitas sistem dan kualitas manfaat atau terdapat kekurangan sehingga *E-Learning* tidak berjalan dengan maksimal.

Poluan (2014) melakukan penelitian terhadap evaluasi implementasi sistem *E-Learning* dengan *Human Organization Technology Fit* di Universitas Sam Ratulangi. Teknik validasi yang digunakan analisa korelasi menggunakan rumus *Person Product Moment*. Hasil menunjukkan adanya hubungan antar variabel manusia, organisasi dan teknologi sudah cukup kuat bernilai positif saling mempengaruhi satu dengan yang lain, memiliki hubungan yang kuat dan searah terhadap manfaat bersih dari sistem.

Perwira (2016) melakukan penelitian terhadap sistem informasi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, menggunakan rumus metode analisa *Person Product Moment* dan Model *Human Organization*

Technology fit. Hasil menunjukkan kesesuaian antara manusia dan teknologi bernilai kuat, sedangkan antara manusia dan organisasi bernilai lemah. Manusia, organisasi dan teknologi merupakan komponen penting bagi teknologi informasi perpustakaan perguruan tinggi sehingga perpustakaan perguruan tinggi dapat mengukur implementasi teknologi informasi menggunakan model *Human Organization Technology fit*. (Musrifah, 2017).

Ramayasa (2015) melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan penerimaan *E-Learning* di Universitas, menggunakan penggabungan model *Unified of Acceptance and Use Technology* dan *Human Organization Technology fit*. Hasil menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi dan penerimaan pengguna terhadap sistem *E-Learning* agar menggambarkan korespondensi antar manusia, teknologi dan organisasi serta mengetahui respon pengguna dan penerimaan *E-Learning*.

Evaluasi penerapan sistem informasi di pemerintahan kota Bogor, menggunakan model *Human Organization Technology-Fit*, hasil menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna dan struktur organisasi berpengaruh terhadap *net benefit* (Kodarisman, & Nugroho, 2013). Mujianto (2017) melakukan pengukuran tingkat kesuksesan penerapan *website* di perguruan tinggi, menggunakan model *Human Organization Technology Fit*, dengan hasil terdapat tiga indikator dengan nilai kepuasan dibawah 85%.

Sistem informasi *Be-Smart* di Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan *DeLone&McLean Success Model*, dengan hasil terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap penggunaan, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas layanan terhadap penggunaan, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan terhadap manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih (Pamungkas, 2017). Analisis terhadap kualitas *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan standar ISO, dengan hasil kualitas *E-Learning* Universitas Negeri Yogyakarta baik dan proses pembelajaran yang berlangsung di *E-Learning* sudah baik (Qoriadi, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya terhadap penerimaan teknologi informasi, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap analisis faktor-faktor implementasi *E-Learning* khususnya *human*, *organization* dan *technology* di Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis berguna sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan *E-Learning* Universitas Negeri Yogyakarta serta mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga menjadi lebih baik, sempurna, serta mendukung tujuan, visi, dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, penulis melakukan penelitian untuk tugas akhir mengenai “Analisis Faktor-Faktor Implementasi *E-Learning* dengan Menggunakan Pendekatan *Human Organization Technology (HOT) fit Models* (Studi Kasus : B - Smart UNY)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta penggunaannya belum maksimal.
2. Penggunaan *E-Learning* kurang optimal dalam pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta kurang memanfaatkan *E-Learning* untuk pembelajaran.
4. Belum diketahui berapa besar nilai dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. *E-Learning Be-Smart* belum mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah mengenai faktor penghambat keberhasilan implementasi *E-Learning Be-Smart* di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan model *Human Organization Technology Fit*. Analisis keberhasilan implementasi *E-Learning Be-Smart* melalui mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang menggunakan *E-Learning Be-Smart* dalam pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menemukan nilai dari faktor-faktor yang menghambat keberhasilan implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis untuk menemukan nilai dari faktor-faktor penghambat keberhasilan implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan *Human Organization Technology Fit Models*.
2. Menemukan nilai tertinggi yang berpengaruh dari faktor penghambat keberhasilan implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan *Human Organization Technology Fit Models*.
3. Menemukan nilai terendah yang berpengaruh dari faktor penghambat keberhasilan implementasi *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan *Human Organization Technology Fit Models*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, baik secara praktis maupun teoritis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk menjadi masukan dalam pengembangan kualitas *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan penyusun mengenai *E-Learning*.

b. Bagi Lembaga

Penelitian dapat dijadikan bahan analisis untuk meningkatkan kualitas *E-Learning* di Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian dapat dijadikan bahan referensi terkait analisis *E-Learning* untuk masa yang akan datang.